

**EFEKTIFITAS MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO DOKUMENTER
PADA MATERI PROSES VULKANISME SEBAGAI DASAR
PENGETAHUAN BENCANA UNTUK SISWA KELAS X SMA NEGERI 1
JATINOM KLATEN**



**Disusun Sebagai Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata I Program
Studi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

DENOVAN RIEFKY VIRGAL PRASETYA

A610152001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

**EFEKTIFITAS MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO DOKUMENTER
PADA MATERI PROSES VULKANISME SEBAGAI DASAR
PENGETAHUAN BENCANA UNTUK SISWA KELAS X SMA NEGERI 1
JATINOM KLATEN**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

DENOVAN RIEFKY VIRGAL PRASETYA

A610152001

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



Siti Azizah Susilawati, S.Si, M.P.

NIK.1244

HALAMAN PENGESAHAN




EFEKTIFITAS MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO DOKUMENTER
PADA MATERI PROSES VULKANISME SEBAGAI DASAR
PENGETAHUAN BENCANA UNTUK SISWA KELAS X SMA NEGERI 1
JATINOM KLATEN

OLEH

DENOVAN RIEFKY VIRGAL PRASETYA
A610152001

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Pada hari Kamis, 14 April 2022
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. Siti Azizah Susilawati, S.Si, M.P. ()
(Ketua Dewan Penguji)
2. Yunus Aris Wibowo, S.Pd., M.Sc ()
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Ratih Puspita Dewi, S.Pd., M.Pd ()
(Anggota II Dewan Penguji)

Surakarta,
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan,




Prof. Dr. Utama, M. Pd.
NIDN. 0007016002

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 07 April 2022

Penulis



DENOVAN RIEFKY VIRGAL PRASETYA
A610152001

**EFEKTIFITAS MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO DOKUMENTER
TERHADAP MATERI PROSES VULKANISME SEBAGAI DASAR
PENGETAHUAN BENCANA PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1
JATINOM KLATEN**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) penggunaan media pembelajaran video dokumenter materi proses vulkanisme sebagai dasar pengetahuan bencana di kelas X SMA Negeri 1 Jatinom mampu meningkatkan pengetahuan siswa., (2) Untuk mengetahui efektivitas penggunaan video dokumenter materi proses vulkanisme sebagai dasar pengetahuan bencana di kelas X SMA Negeri 1 Jatinom dalam proses pembelajaran. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan *desain one-group pretest-posttest* design yang membandingkan hasil *pretest* dan *posttest* kelas X IPS C. Penelitian ini menggunakan satu kelas yang terdiri dari 36 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket berupa tes hasil belajar. Teknik analisis uji hipotesis yang digunakan adalah uji t-test. Hasil penelitian ini menunjukkan 1) pembelajaran menggunakan media video mampu meningkatkan pengetahuan siswa, hal tersebut didasarkan pada nilai rata-rata *pretest* 56. Sedangkan nilai rata-rata *posttest* 86 dengan jumlah siswa 36. Dengan demikian hasil penelitian pada kelas X-IPS C meningkat setelah diterapkan media pembelajaran video pada materi vulkanisme. Hal ini didasarkan pada uji *paired samples t-test* diperoleh nilai $\text{sig (2 tailed)} = 0,000$ yang berarti $< 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa pada materi vulkanisme.

Kata Kunci: Efektifitas, Video, Hasil Belajar

Abstract

This research aims to find out (1) the use of documentary video learning media of volcanism process materials as the basis of disaster knowledge in class X of Sma Negeri 1 Jatinom is able to increase student knowledge, (2) To find out the effectiveness of the use of documentary video material on the process of volcanism as the basis of disaster knowledge in class X of Sma Negeri 1 Jatinom in the learning process. This study is an experimental study using a one-group pretest-posttest design that compares the results of pretest and posttest class X IPS C. The study used a class of 36 students. Data collection techniques using questionnaires in the form of learning outcome tests. The hypothesis test analysis technique used is the t-test. The results of this wait showed that 1) learning using video media was able to increase students' knowledge, it was based on an average pretest score of 56. While the average posttest score of 86 with the number of students 36. Thus the results of research in the X-IPS C class increased after the application of video learning media to volcanism materials. This is based on the *paired samples t-test* obtained a sig value (2 tailed) = 0.000 which means < 0.05

so that H_0 is rejected and H_1 is accepted. So it can be concluded that the use of video media is effective in increasing students' knowledge of volcanism materials

Key words: Effectiveness, Video, Learning Outcomes

1. PENDAHULUAN

Indonesia yang berada di jalur pertemuan dua lempeng, menyebabkan Indonesia memiliki banyak gunung berapi. Gunung berapi terbentuk disebabkan oleh adanya dua lempeng yang saling bertabrakan, yaitu lempeng benua dan lempeng samudera. Kedua lempeng itu bergerak menunjam kebawah yang disebut dengan zona subduksi. Pergerakan dua lempeng tersebut mengakibatkan terjadinya tabrakan dan, terbentuklah jajaran gunungapi (Worosetyaningsih T, 2012).

Oleh sebab itu wilayah Indonesia memiliki potensi bencana yang cukup besar. Undang-undang No. 24 tahun 2007, dalam Majelis Tarjih dan Tajdid (2015:10) mendefinisikan bencana merupakan peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik faktor alam atau faktor non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.

Klaten merupakan salah satu kabupaten di Indonesia yang memiliki potensi besar dari letusan gunung merapi apabila letusan tersebut mengarah ke timur. Oleh karena itu, pengetahuan kebencanaan penting bagi masyarakat terutama anak-anak. Anak-anak sangat rentan terhadap bencana dikarenakan minimnya pengetahuan dalam menghadapi bencana.

Pendidikan secara formal yang dilakukan di lingkungan sekolah merupakan salah satu langkah dalam memberikan pengetahuan mengenai kebencanaan akibat gunungapi kepada peserta didik. Pendidikan kebencanaan sangat membantu peserta didik mendapat informasi mengenai pengurangan resiko bencana. Sekolah merupakan suatu tempat yang cukup efektif untuk menyampaikan informasi dan pengetahuan tentang kebencanaan gunungapi kepada masyarakat sekitarnya ataupun anak-anak.

Pembelajaran mengenai kebencanaan dapat diberikan melalui mata pelajaran. Proses pembelajaran yang baik juga bergantung pada tiga hal, yaitu kurikulum, guru, dan siswa. Dari kualitas tersebut, guru memiliki peran penting dalam dunia pendidikan. Namun usaha guru untuk menciptakan kegiatan pembelajaran inovatif, kreatif dan efektif terkadang masih kurang, sehingga murid merasa bosan dan tidak dapat menerima materi yang di berikan.

Menurut Dewi (2017) Efektifitas merupakan suatu konsep yang lebih luas mencakup berbagai faktor dalam maupun luar diri dari seseorang, efektifitas tidak hanya dilihat dari hasil tetapi juga dari sisi persepsi maupun sikap seseorang dan sebagai ukuran kepuasan yang dicapai oleh seseorang. Adanya guru dalam melakukan pembelajaran yang efektif harus ada pertimbangan mengenai kebutuhan pembelajaran, dan pengelolaan kelas yang baik dan juga adanya suatu bahan pembelajaran yang sesuai dan juga membimbing dalam proses pembelajaran. Sebelum guru melakukan pembelajaran faktor yang diperlukan yaitu adanya perencanaan, strategi pembelajaran, media pembelajaran, pengelolaan kelas dan evaluasi pembelajaran.

Salah satu faktor yang dapat membantu guru dalam mengajar yaitu adanya media pembelajaran. Media pembelajaran yang disampaikan oleh guru juga harus sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran. Tujuannya agar media tersebut dapat menarik perhatian siswa dan membantu siswa untuk memahami materi yang disampaikan sehingga siswa-siswa memiliki keinginan untuk belajar. Menurut Wiarto (2016) Media adalah pembawa pesan yang berasal dari suatu sumber pesan (dapat berupa orang atau benda) kepada penerima pesan. Adanya media dapat membantu dalam mencapai tujuan pembelajaran, media pembelajaran dapat berupa media gambar, suara, maupun gabungan gambar dan suara serta hal lain yang dapat digunakan untuk menambah efektifitas dan minat belajar. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar (Arsyad Azhar, 2013: 10). Dilihat dari sifatnya, media dibagi menjadi tiga yaitu media auditif, media visual, dan audiovisual. Dari

ketiga jenis media tersebut maka harus dipilih mana yang tepat untuk menyampaikan suatu materi.

Aktivitas belajar siswa dan media pembelajaran menentukan keberhasilan dan kelancaran proses belajar mengajar. Kurangnya peran guru dalam pemanfaatan alat modern dalam penggunaan media pembelajaran dan dalam mengajar hanya dengan model ceramah tanpa ada alternatif lain, menjadikan kurangnya daya tarik bagi siswa dalam belajar. Video dokumenter merupakan salah satu jenis media pembelajaran visual yang diharapkan lebih menarik dalam proses pembelajaran. Mengingat kesadaran siswa dalam membaca sangat rendah.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran video dokumenter materi proses vulkanisme sebagai dasar pengetahuan bencana di kelas X SMA Negeri 1 Jatinom mampu meningkatkan pengetahuan siswa.
- 2) Untuk mengetahui efektivitas penggunaan video dokumenter materi proses vulkanisme sebagai dasar pengetahuan bencana di kelas X SMA Negeri 1 Jatinom dalam proses pembelajaran.

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang merupakan bagaian dari metode kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre eksperimental* dengan bentuk desain *One-Group Pretest-Posttets Design*. Desain ini dinilai lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Rancangan penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 1 Rancangan penelitian

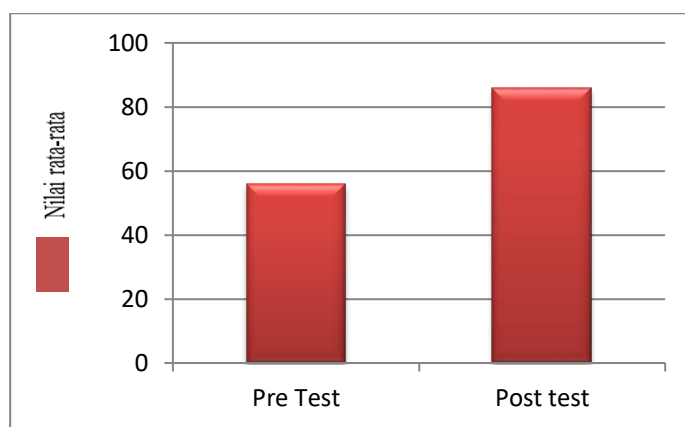
O ₁	X	O ₂
----------------	---	----------------

Penelitian dilaksanakan di X SMA Negeri 1 Jatinom, Kelurahan, Kota Klaten, Provinsi Jawa Tengah. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Jatinom Klaten yang terdiri dari 6 kelas, yaitu kelas X A sampai X F dengan jumlah total 216 siswa.

Teknik dan instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini hanya uji normalitas dan uji hipotesis. Uji normalitas penelitian ini dengan metode “*On-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*” dengan bantuan *Software IBM SPSS Statistics 22*. Uji Hipotesis dalam penelitian menggunakan uji *Paired Samples t-test* penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan dari tingkat pemahaman siswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Video yang digunakan pada penelitian ini menggunakan video dari penelitian terdahulu milik Eva Yunita Damastuti yang dapat di akses melalui link <https://youtube.be/ujfbj0PDWz4>. Hasil belajar menggunakan video dokumenter pada materi vulkanisme dapat dilihat dengan menggunakan perbandingan nilai *pretest* dan *posttest*. Berikut hasil rata-rata hasil belajar siswa dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar. 1 Grafik Rata-rata Hasil Belajar

Gambar perbandingan diagram hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen yaitu kelas X IPS C menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media video terdapat perbedaan. Nilai rata-rata *pretest* lebih rendah sebesar 56 di bandingkan dengan nilai rata-rata *posttest* sebesar 86. artinya siswa menjadi lebih menguasai materi setelah melihat video pembelajaran.

Tabel. 2 Hasil Uji Normalitas Data *Pretest* dan *Posttest*

Kelas		Kolmogorov-Smirnova			
		Statistic	df	Sig.	Ket
Eksperimen	Nilai Pre-test	,132	36	,114	Normal
	Nilai Post-test	,161	36	,019	Normal

Berdasarkan tabel 2, diperoleh hasil uji normalitas *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dengan taraf signifikansinya lebih dari 0.05 hal tersebut menunjukkan bahwa hasil signifikan data pada kelas eksperimen sebesar $0,114 > 0,05$ dan $0,19 > 0,05$ berdistribusi normal.

Tabel. 3 Hasil Uji Hipotesis

Kelas Eksperimen	Paired Samples Test		
PreTest - PostTest	T	dF	Sig. (2-tailed)
	-18,399	35	.000

Tabel 3, menunjukkan hasil T-test data *pretest* dan *posttest* menghasilkan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini menyebabkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media video dokumenter lebih efektif untuk meningkatkan pengetahuan siswa pada materi vulkanisme di SMA Negeri 1 Jatinom.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran menggunakan media pembelajaran video dokumenter, terdapat peningkatan pada hasil penelitian yang menunjukkan nilai rata-rata *pretest* 56 dan nilai rata-rata *posttest* 86, oleh sebab itu adanya peningkatan hasil belajar setelah diberi perlakuan menggunakan media video. Penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Jatinom menunjukkan

hasil pengujian hipotesis data *pretest* dan *posttest* menggunakan uji *paired sampel t-test* menunjukkan nilai signifikan $0.000 < 0,05$ dimana hipotesis diterima. Berdasarkan hasil analisis data penelitian ini dapat di simpulkan bahwa Media pembelajaran video dokumenter, efektif digunakan pada proses pembelajaran daring materi proses vulkanisme sebagai dasar pengetahuan bencana di SMA Negeri 1 Jatinom.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2013. Media Pembelajaran. Jakarta : Pt Raja Grafindo Persada.
- Dewi, Annisa Anita. 2017. Guru Mata Tombak Pendidikan. Tasikmalaya: CV Jejak.
- Majelis Tarjih Dan Tajdid Pimpinan Pusat Muhammadiyah. 2015. Fikih Kebencanaan Keputusan Musyawarah Nasional Tarjih Ke 29 Tahun 2015 Di Yogyakarta. Yogyakarta: Majelis Tarjih Dan Tajdid Pimpinan Pusat Muhammadiyah Atas Kerjasamanya Dengan Lembaga Penanggulangan Bencana Pimpinan Pusat Muhammadiyah
- Wiarso, G., (2016). Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani. Yogyakarta: Laksitas.
- Worosetyaningsih, Tri. 2012. Masih Ada Berkah di Balik Musibah Merapi. Surakarta: Adi Citra Cemerlang.